

ABSTRACT

Natalia Christian Purba. 220511100107. English Study Program. An Analysis of Language Attitudes of Javanese Students at Universitas Trunodjoyo Madura toward Madurese, Indonesian, And English. Advisor: Prof. Misnadin, S.S., M.A., Ph.D.

This study examines the language attitudes significantly important role in determining how individuals perceive, value, and use languages in multilingual communities. This study explores the language attitudes of Javanese students at Universitas Trunojoyo Madura toward Madurese, Indonesian, and English. The study employed a descriptive qualitative method and adopted Baker's (1992) framework consisting of cognitive, affective, and conative components. Data were collected through semi-structured interviews with ten Javanese students aged 20–23 years.

The findings show that, based on Baker's (1992) framework, students demonstrated positive cognitive, affective, and conative attitudes toward Indonesian, English, and Madurese. Indonesian was perceived as the most practical language for daily communication, English as important for academic and future opportunities, and Madurese as a marker of cultural identity. Furthermore, language attitudes were influenced by language background, social environment, language education, and cultural background. The study highlights the dynamic nature of language attitudes in a multilingual university setting.

Keywords: *Language attitudes, Javanese students, multilingualism, Madurese language, Indonesian language, English language.*

ABSTRAK

Natalia Christian Purba. 220511100107. English Study Program. An Analysis of Language Attitudes of Javanese Students at Universitas Trunodjoyo Madura toward Madurese, Indonesian, And English. Pembimbing: Prof. Misnadin, S.S., M.A., Ph.D.

Penelitian ini mengkaji peran penting sikap bahasa dalam menentukan cara individu memandang, menghargai, dan menggunakan bahasa di komunitas multibahasa. Penelitian ini mengeksplorasi sikap bahasa mahasiswa Jawa di Universitas Trunojoyo Madura terhadap bahasa Madura, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan mengadopsi kerangka kerja Baker (1992) yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan konatif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan sepuluh mahasiswa Jawa berusia 20–23 tahun.

Temuan menunjukkan bahwa, berdasarkan kerangka kerja Baker (1992), para mahasiswa menunjukkan sikap kognitif, afektif, dan konatif yang positif terhadap bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Madura. Bahasa Indonesia dipandang sebagai bahasa yang paling praktis untuk komunikasi sehari-hari, bahasa Inggris dianggap penting untuk keperluan akademis dan peluang masa depan, sedangkan bahasa Madura dipandang sebagai penanda identitas budaya. Selain itu, sikap terhadap bahasa dipengaruhi oleh latar belakang bahasa, lingkungan sosial, preferensi bahasa, dan latar belakang budaya. Penelitian ini menyoroti sifat dinamis dari sikap terhadap bahasa dalam lingkungan universitas multibahasa.

Keywords: *Sikap bahasa, siswa Jawa, multibahasa, bahasa Madura, bahasa Indonesia, bahasa Inggris*